Griya Journal of Mathematics Education and Application
Volume 2 Nomor 1, Maret 2022
e-ISSN 2776-124X| |p-ISSN 2776-1258
https://mathjournal.unram.ac.id/index.php/Griya/index

Analisis disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19

Anis Azizah[1], Nyoman Sridana[2], Arjudin[2], Ketut Sarjana[2]

[1]Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram
[2]Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

Azizahanisa600@gmail.com

Diterima: 18-3-2022; Direvisi: 28-3-2022; Dipublikasi: 30-3-2022

Abstract
This research aims to describe learning discipline, interest in learning and students' mathematics learning during the covid-19 pandemic and to know presence or absence of a relationship between learning discipline and interest in learning with mathematics learning during the covid-19 pandemic on students grade XI IPS SMA Negeri 8 Mataram even semester in the academic year 2019/2020. This research is an ex post facto research. The population of this research were all students grade XI IPS SMA is 194 students. While the sample was taken with a *proporsional cluster random sampling* technique is 66 students. The data was collected by using learning discipline questionnaire, interest in learning questionnaire, mathematics learning test, and interview. Based on the results of data analysis, it was found that the level of learning discipline of students in the very high category, interest in learning in the high category, and learning outcomes in the low category. The result of the study also showed that there was no relationship between learning discipline and interest in learning with mathematics learning during the covid-19 pandemic on students grade XI IPS SMA Negeri 8 Mataram even semester in the academic year 2019/2020, either individually or together.

Keywords: Learning Discipline; Interest in Learning; learning outcomes; the covid-19 pandemic

Abstrak
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan disiplin belajar, minat belajar, dan hasil belajar matematika peserta didik di masa pandemi covid-19 serta mengetahui ada atau tidaknya hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI IPS SMA semester genap tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA sebanyak 194 peserta didik. Adapun sampel diambil dengan teknik *proporsional cluster random sampling* sebanyak 66 peserta didik. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket disiplin belajar, angket minat belajar, tes hasil belajar matematika, dan wawancara. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil penelitian bahwa tingkat disiplin belajar peserta didik pada kategori sangat tinggi, minat belajarnya pada kategori tinggi dan hasil belajarnya pada kategori rendah. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI IPS SMA semester genap tahun ajaran 2019/2020 baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama.

Kata Kunci: Disiplin Belajar; Minat Belajar; Hasil Belajar; Pandemi Covid-19

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berkaitan dengan hal tersebut, kurikulum yang digunakan Indonesia saat ini adalah kurikulum 2013 yang merupakan pedoman dalam kegiatan belajar dan di dalamnya mengatur mata pelajaran sesuai dengan tingkat pendidikan masing-masing sekolah.

Salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013 adalah matematika. Berdasarkan Permendikbud Nomor 36 Tahun 2018 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 59 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah, matematika merupakan mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan dari pusat yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ketiga kompetensi tersebut yang harus dipenuhi atau dicapai pada suatu satuan pendidikan.

Selain itu, Kline (Rahmah, 2013) mengemukakan bahwa dengan adanya matematika membantu manusia dalam memahami dan menguasai permasalahan sosial, ekonomi, dan alam. Akan tetapi, karakteristik matematika sebagaimana disampaikan oleh Abrar (2015) yakni objek kajiannya bersifat abstrak, memiliki simbol yang kosong dari arti, konsisten dalam sistemnya, dibatasi oleh semesta pembicaraan, berpola pikir deduktif, dan bertumpu pada kesepakatan menyebabkan matematika tidak disukai dan sering dianggap sulit oleh peserta didik. Kemampuan peserta didik pada mata pelajaran matematika dapat diketahui dari hasil belajar yang diperoleh. Kemudian, Slameto (2015) menyampaikan bahwa agar peserta didik belajar lebih maju, peserta didik harus disiplin baik di sekolah, di rumah, dan di perpustakaan. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan disiplin belajar dapat membuat peserta didik belajar lebih maju dan dengan kemajuan yang diperoleh tersebut maka akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Disiplin belajar dalam pelajaran matematika diyakini berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Siti Khairunnisa Fitri (2018) juga mengungkapkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Selain disiplin belajar, Slameto (2015) mengemukakan bahwa salah satu faktor internal yang sangat besar pengaruhnya terhadap proses belajar peserta didik adalah minat peserta didik itu sendiri, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Ia segan-segan untuk belajar, ia tidak memperoleh kepuasan dari pelajaran itu. Bahan pelajaran yang menarik minat peserta didik, lebih mudah dipelajari dan disimpan, karena minat menambah kegiatan belajar. Dari pendapat tersebut, dapat diartikan minat belajar merupakan suatu kesadaran dalam belajar peserta didik. Belajar dengan penuh kesadaran akan memberikan hasil yang berbeda dengan belajar asal-asalan. Dengan demikian, minat belajar yang tinggi

akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Minat belajar dalam pelajaran matematika diyakini berpengaruh terhadap hasil belajar. Hasil penelitian Sadriwanti Arifin (2018) juga mengungkapkan bahwa minat belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik.

Akan tetapi, pandemi covid-19 mempengaruhi pendidikan saat ini khususnya proses pembelajaran yang dialihkan menjadi pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring sesuai dengan keinginan kurikulum 2013 di antaranya dilakukan Pembelajaran Berpusat Pada Siswa (*Student Centered Learning*), sebagaimana yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) no. 81A tentang Implementasi Kurikulum 2013. Namun, Menurut Latif (2020), tantangan dan hambatan dalam pelaksanaan daring selama pandemi covid-19 yaitu keterbatasan sarana pendukung teknologi, jaringan internet, kemampuan pendidik dan peserta didik dalam menggunakan, serta mengelola segala sistem teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan saat kegiatan PPL (Periode September - Desember 2019) di SMA sebelum pandemi covid-19 diperoleh beberapa keadaan seperti tidak mengerjakan tugas yang sudah diberikan oleh bapak atau ibu guru yang mengajar, membuat keributan di kelas jika guru tidak hadir, peserta didik cenderung cepat bosan di dalam kelas sehingga peserta didik sering keluar masuk kelas, dan izin ke toilet dengan waktu yang cukup lama. Kondisi tersebut merupakan gambaran masih rendahnya disiplin belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika.

Kondisi lainnya yang diperoleh sebelum pandemi covid-19 adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan dengan mengobrol atau bercanda dengan teman sebangku. Tidak hanya itu bahkan ada yang sering tidak membawa modul matematika pada saat pembelajaran dan malas mencatat materi yang di tulis di papan tulis sehingga akan mengganggu proses pembelajaran. Kondisi tersebut merupakan gambaran masih rendahnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika. Apabila dibandingkan kondisi disiplin belajar dan minat belajar selama pandemi covid-19, salah satu guru matematika SMA menyampaikan bahwa peserta didik lebih aktif saat belajar tatap muka daripada belajar daring dan peserta didik yang mengikuti pembelajaran daring setengah dari total peserta didik dalam satu kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa selama pandemi covid-19 disiplin belajar dan minat belajar matematika peserta didik mulai berkurang.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka akan dilakukan penelitian berkaitan dengan disiplin belajar dan minat belajar matematika di SMA tahun ajaran 2019/2020 dengan judul "Hubungan Disiplin belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika di Masa Pandemi Covid-19 pada Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Semester Genap Tahun Ajaran 2019./2020.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto* yang dilakukan

selama enam hari dari tanggal 10-15 September 2020. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPS SMA terdiri atas enam kelas sebanyak 194 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proporsional cluster random sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 66 orang yang tersebar di enam kelas. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari disiplin belajar, minat belajar, dan hasil belajar matematika. Dalam upaya mengumpulkan data yang akurat mengenai variabel-variabel yang dikaji, maka dalam penelitian ini menggunakan angket untuk mengukur disiplin belajar dan minat belajar peserta didik selama pandemi covid-19 dan tes pilihan ganda yang berupa 10 pertanyaan yang digunakan untuk mengukur hasil belajar matematika peserta didik yang sebelumnya pada angket dan tes tersebut diuji validitas butir-butir instrumen dengan cara dikonsultasikan ke dosen terlabih dahulu lalu diuji coba kepada kelas XI IPA 5 untuk melihat validitas dan reliabilitas pada angket dan tes tersebut. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini, yaitu analisis data deskriptif dan analisis data inferensial dengan uji hipotesis menggunakan analisis korelasi sederhana dan analisis korelasi berganda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif kuantitatif disiplin belajar, minat belajar, dan hasil belajar peserta didik SMA dibagi menjadi lima kriteria, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Berikut dapat ditunjukkan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Kriteria	Frekuensi	Persentase	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
Disiplin Belajar	Sangat Tinggi	10	15,15%	52	27
	Tinggi	22	33,33%		
	Sedang	23	34,84%		
	Rendah	11	16,67%		
	Sangat Rendah	0	0%		
Minat Belajar	Sangat Tinggi	1	1,51%	68	23
	Tinggi	4	6,06%		
	Sedang	29	43,93%		
	Rendah	26	39,39%		
	Sangat Rendah	6	9,09%		
Hasil Belajar	Sangat Tinggi	0	0%	50	0
	Tinggi	0	0%		
	Sedang	5	7,57%		
	Rendah	30	45,45%		
	Sangat Rendah	31	46,96%		

Dalam analisis korelasi terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi, asumsi klasik tersebut diantaranya adalah uji normalitas dan linieritas. Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai $Asymp.sig.(2-tailed) = 0{,}537 > 0{,}05$, sehingga H_0 yang menyatakan bahwa data berasal dari populasi yang terdistribusi secara normal dapat diterima. Kemudian ***cara yang digunakan untuk menguji linieritas yakni menghubungkan antara variabel dependen dan variabel independen***

menggunakan bantuan grafik Scatter Plot sehingga diperoleh plot disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar tidak membentuk pola garis lurus yang bermakna bahwa model hubungan tidak berbentuk linear. Oleh karena itu, analisis korelasi Product Moment Person tidak dapat digunakan karena akan cenderung menghasilkan estimasi yang lemah antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan satu variabel bebas dengan variabel terikat dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Rank Order Spearman.

Berdasarkan hasil analisis korelasi sederhana *Rank Order Spearman* disiplin belajar dengan hasil belajar matematika yang diperoleh sebesar 0,031 dengan korelasi yang sangat rendah. Kemudian, nilai *signifikan* untuk variabel disiplin belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh 0, 804 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika. Kemudian, didapatkan juga nilai koefisien korelasi untuk variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika menggunakan *Rank Order Spearman* sebesar -0,058 dengan korelasi yang sangat rendah. Kemudian, nilai *signifikan* untuk variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika diperoleh sebesar 0,643 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis korelasi berganda disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika menggunakan program SPSS didapatkan nilai koefisien korelasi untuk variabel disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,130. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasinya sangat rendah. Kemudian, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika maka dilakukan uji F. Dari perhitungan uji F, diperoleh $F_{hitung} = 0{,}5415 < F_{tabel} = 3{,}14$, maka H_0 diterima yakni tidak ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh nilai koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar matematika dengan analisis korelasi *Rank Order Spearman* sebesar 0,031 sehingga hubungan yang diperoleh sangat lemah dan hasil signifikansinya sebesar 0,804 > 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dengan hasil belajar matematika yang akibatnya kontribusi atau sumbangan dari disiplin belajar sangat sedikit atau tidak berarti terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, hipotesis pertama mengalami penolakan yaitu tidak terdapat hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI IPS SMA semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satriya Hutomo (2017) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti

Khairunnisa Fitri (2018) yang mengungkapkan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Adanya pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar matematika, jelas bermakna disiplin belajar memiliki hubungan dengan hasil belajar matematika. Kemudian, nilai koefisien korelasi minat belajar dengan hasil belajar matematika dengan analisis korelasi *Rank Order Spearman* sebesar -0,058 sehingga hubungan yang diperoleh sangat lemah dan hasil signifikansinya sebesar 0,643 > 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan minat belajar dengan hasil belajar matematika yang akibatnya kontribusi atau sumbangan dari minat belajar sangat sedikit atau tidak berarti terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, hipotesis kedua juga mengalami penolakan yaitu tidak terdapat hubungan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik kelas XI IPS SMA semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sadriwanti Arifin (2018) yang menyimpulkan bahwa minat belajar matematika mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas X SMA. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nureva dan Mariyana (2019) yang menyimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik kelas IV SD Negeri 3 Jatimulyo semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Akan tetapi, hasil penelitian ini masih relevan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Bunga, Prang, dan Nainggolan (2015: 1) yang menyimpulkan bahwa tidak ada hubungan secara signifikan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Selanjutnya, nilai koefisien korelasi disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika sebesar 0,130 sehingga hubungan yang diperoleh sangat lemah dan hasil signifikansinya sebesar 0,5415 > 0,05, yang artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika yang akibatnya kontribusi atau sumbangan dari disiplin belajar dan minat belajar sangat sedikit atau tidak berarti terhadap hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19. Oleh karena itu, hipotesis ketiga juga mengalami penolakan yaitu tidak adanya hubungan antara disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik SMA Negeri 8 Mataram semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hasil penelitian ini masih relevan dengan hasil penelitian Ishak, Syahidin, dan Anwar (2016 : 10) bahwa tidak ada pengaruh signifikan antara minat belajar dan kedisiplinan terhadap prestasi belajar PAI pada peserta didik kelas XI SMA Negeri 7 Kota Bandung.

Nilai koefisien korelasi antara disiplin belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik dengan analisis korelasi *Rank Order Spearman* sebesar 0,031. Sedangkan antara minat belajar dengan hasil belajar matematika peserta didik adalah -0,058. Nilai koefisien korelasi disiplin belajar dengan hasil belajar matematika bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel disiplin belajar dan hasil belajar matematika searah sedangkan nilai koefisien korelasi minat belajar dengan hasil belajar matematika bernilai negatif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel minat belajar dengan hasil belajar matematika berlawanan sehingga semakin

meningkat minat belajar peserta didik maka hasil belajar matematika yang diperoleh akan menurun. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Astuti (2017) bahwa nilai koefisien korelasi (*r)* negatif menunjukkan keeratan hubungan antara variabel X dan variabel Y yang berlawanan. Hal ini berarti bahwa semakin meningkatnya variabel X maka nilai dari variabel Y akan semakin menurun. Akan tetapi, menurut Hanief dan Himawanto (2017), kekuatan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang sangat rendah dianggap tidak berarti. Hal ini bermakna bahwa, meskipun diperoleh korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat, jika kekuatan hubungannya sangat rendah, maka korelasi tersebut dianggap tidak berarti atau tidak ada hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa tingkat disiplin belajar peserta didik kelas XI IPS SMA semester genap tahun ajaran 2019/2020 di masa pandemi covid-19 pada kategori sangat tinggi dengan persentase rata-rata skor 68,75%; minat belajarnya pada kategori tinggi dengan persentase rata-rata skor 57,94%; dan hasil belajarnya pada kategori rendah dengan persentase rata-rata skor 25,45%. Tidak terdapat hubungan disiplin belajar, minat belajar, dengan hasil belajar matematika di masa pandemi covid-19 pada peserta didik pada kelas XI IPS semester genap tahun ajaran 2019 /2020.

5. REKOMENDASI

Guru diharapkan untuk memberikan inovasi pembelajaran agar pembelajaran yang dilakukan pada saat belajar di rumah agar tidak monoton, menarik, dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Kemudian, orangtua selanjutnya, diharapkan untuk lebih memantau peserta didik pada saat belajar di rumah dan membantu peserta didik jika mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung agar pembelajaran daring yang dilakukan bisa efektif. Terakhir peneliti lain, diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan yang kaitannya dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar matematika selama pandemi covid-19 selain disiplin belajar dan minat belajar seperti relasi antara keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah tangga dan keluarga, serta perhatian orangtua.

6. REFERENSI

Abrar, A.I.P. (2015). Jenis-Jenis Belajar Matematika. *Jurnal Al-Kharizmi Volume III Edisi 1.* Palopo: STAIN Palopo.

Arifin, S. (2018). Pengaruh Minat dan Kreativitas Belajar Matematika terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X. *Jurnal Pendidikan Matematika Volume 2 Nomor 1.* Tolitoli: STIE Mujahidin Tolitoli.

Astuti, C.C. 2017. Analisis Korelasi untuk Mengetahui Keeratan Hubungan antara Keaktifan Mahasiswa dengan Hasil Belajar Akhir. *Jurnal of Information and Computer Technology Education, 1 (1).* Sidoarjo: Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Bunga, N., Prang, J., dan Nainggolan, N. (2020). Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA Kristen Eben Haezer Ibu dengan Menggunakan Analisis Regresi. Diakses di https://www.researchgate.net/publication/ 334296399_ Hubungan_antara_ Minat_ Belajar_ Matematika_ Siswa_ SMA_ Kristen_ Eben _Haezer _Ibu_ dengan_Menggunakan_Analisis_Regresi pada tanggal 9 November 2020.

Fitri, S. K. (2018). *Pengaruh Disiplin Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa pada Materi Aturan Sinus dan Cosinus di Kelas X IPA di SMA Negeri 1 Babalan Kabupaten Langkat T.A 2017/2018.* Diakses di http://digilib.unimed.ac.id/33267/ pada tanggal 3 Desember 2020.

Hanief, Y.N dan Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.

Hutomo, S. (2016). *Hubungan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika pada Siswa Kelas XI di SMK PGRI 4 Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.* Diakses di http://simki.unpkediri.ac.id/detail/12.1.01.01.0225 diakses pada tanggal 3 Desember 2020

Ishak, M., Syahidin, dan Anwar, S. (2016). Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan terhadap Prestasi Belajar PAI. *Jurnal Tarbawy Vol. 3 No. 2.*Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.

Kemendikbud. (2013). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Kemendikbud. (2018). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 36 Tahun 2018 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Direktur Jenderal Peraturan Perundang-Undangan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Latip, A. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *EduTech: Jurnal Edukasi dan Teknologi pembelajaran Volume 1 No. 2.* Garut: Universitas Garut.

Nureva dan Mariyana, S. (2019). Hubungan Antara Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SDN 3 Jatimulyo. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 3 Nomor 6.* Lampung: STKIP Al Islam Tunas Bangsa Bandar Lampung.

Rahmah, N. (2013). Hakikat Pendidikan Matematika. *Jurnal Al-Kharizmi Volume 2.* Palopo: STAIN Palopo.

Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Republik Indonesia, Nomor 4301. Jakarta: Sekretariat Negara

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.